

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang meneliti tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sosial seperti individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan statistik, model-model matematik ataupun komputer. Alasan menggunakan penelitian Kualitatif karena dalam kegiatan penelitian ini tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan kedalam penelitian.² Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) yaitu meneliti suatu fenomena atau kasus yang dilakukan untuk mengkaji secara mendalam latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi pada suatu kesatuan sistem seperti program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu dalam keadaan atau kondisi tertentu.³

Jenis dan pendekatan tersebut dilakukan untuk melakukan penelitian tentang implementasi layanan informasi bimbingan konseling tentang kesehatan reproduksi remaja di SMA N 1 Mayong.

B. Setting Penelitian

- 1) Lokasi penelitian ini berada pada SMA N 1 Mayong yang terletak di desa Sengonbugel Jl.Raya Kudus-Jepara KM 20 kecamatan Mayong kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah berdasarkan pengamatan yang dilakukan di awal terlihat bahwa siswa belum memiliki pengetahuan yang penuh mengenai kesehatan reproduksi remaja dan lokasi lumayan dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga peneliti lebih mudah melakukan penelitian
- 2) Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juni 2021 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan penelitian.

¹ Heri Herdiawanto dan Jumanta Hamdayama, *Dasar-dasar Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2021), 15

² Heri dan Jumanta, *Dasar-dasar Penelitian Sosial*, 24-25

³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 26

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 2 di SMA N 1 Mayong dengan fokus penelitian pada layanan informasi bimbingan konseling tentang kesehatan reproduksi remaja. Alasan pemilihan subyek tersebut karena siswa tersebut memasuki jenjang sekolah yang lebih atas daripada sebelumnya sehingga membutuhkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dan kurangnya pengetahuan dalam diri mereka tentang pentingnya kesehatan reproduksi remaja sehingga dapat menjadi bekal bagi kehidupan mereka dan pelajaran selanjutnya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber atau darimana informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data ini dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada bisa berasal dari buku, laporan, jurnal, dan lain sebagainya.⁴ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer, sumber data primer dalam penelitian ini adalah wakasek bidang kurikulum dan guru Bimbingan konseling SMA N 1 Mayong serta siswa kelas X SMA N 1 Mayong.
- 2) Data sekunder, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak lain seperti guru-guru mapel, laporan kegiatan layanan, layanan informasi melalui media cetak atau lainnya, dan buku-buku tentang kesehatan reproduksi remaja.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang layanan informasi bimbingan konseling tentang kesehatan reproduksi di SMA N 1 Mayong maka peneliti memilih Wakasek bidang kurikulum, guru BK, beberapa siswa di SMA N 1 Mayong. Teknik *purposive sampling* memiliki beberapa kelebihan antara lain:

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68

1. Sampel ini dipilih sedemikian rupa, sehingga relevan dengan desain penelitian.
2. Cara ini relatif mudah untuk dilaksanakan.
3. Sampel yang dipilih adalah individu yang menurut pertimbangan penelitian dapat didekati.⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam melaksanakan wawancara peneliti harus memperhatikan sikap datang tepat waktu, duduk, wajah, tutur kata, sabar, serta penampilan karena akan berpengaruh terhadap isi jawaban responden.⁶ Macam-macam pedoman wawancara yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, dalam metode ini peneliti akan menggunakan pedoman wawancara dengan daftar pertanyaan yang sudah terperinci seperti membuat daftar checklist sehingga peneliti hanya akan membubuhi dengan check pada daftar pertanyaan. Dalam hal ini peneliti sudah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari informan.
- b. Wawancara semi terstruktur, dalam metode ini peneliti lebih bebas dalam mengajukan pertanyaan daripada wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semi terstruktur menemukan permasalahan secara lebih terbuka, karena responden akan dimintai pendapat dan ide-idenya sehingga peneliti harus mendengarkan dan mencatat secara teliti oleh apa yang dikemukakan informan.
- c. wawancara tidak terstruktur (wawancara bebas), dalam metode ini peneliti tidak menggunakan pedoman yang memuat poin-poin penting masalah dan tidak menggunakan pedoman wawancara secara terperinci yang diajukan secara spesifik.⁷

Pada teknik ini, peneliti akan mewawancarai informan yang berkaitan dengan penelitian di SMA N 1 Mayong tentang implementasi layanan informasi bimbingan konseling tentang kesehatan remaja disekolah tersebut yaitu Wakasek bidang kurikulum, guru bimbingan konseling, wali kelas X MIPA 2,

⁵ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 16

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 233

siswa kelas X MIPA 2, beberapa siswa SMA N 1 Mayong serta pihak lain yang bersangkutan. peneliti akan membuat daftar pertanyaan yang tidak bersifat ketat dan dapat berubah secara relatif, daftar pertanyaan ini digunakan agar pertanyaan yang digunakan tidak keluar dari konteks penelitian

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan pengambilan informasi melalui pengamatan. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, waktu, peristiwa, perasaan, pelaku, tujuan dan kegiatan. Menurut prof. Parsudi Suparlan metode observasi dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Observasi biasa, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dalam hubungan emosi pelaku sasaran penelitian
- b. Observasi terkendali, dalam observasi ini peneliti akan mengamati pelaku dan kondisi-kondisi yang ada dalam tempat kegiatan
- c. Observasi terlibat, dalam penelitian ini peneliti akan melibatkan diri ke dalam kehidupan masyarakat atau sasaran penelitian sehingga dapat melihat dan memahami gejala yang ada.⁸

Cara yang efektif dalam penggunaan metode ini adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan. Format tersebut berisi tentang item-item kejadian atau tingkah yang digambarkan akan terjadi, sehingga peneliti harus jeli mengamati kejadian, gerak atau proses yang terjadi.⁹

Jadi dapat dipahami observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan tentang pelaksanaan layanan informasi bimbingan konseling tentang kesehatan reproduksi remaja tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data dengan mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, transkrip, dan lain sebagainya. Dalam hal ini yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.¹⁰

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 104-105

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77

¹⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77-78

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu SMA N 1 Mayong seperti data sekolah, data siswa, buku catatan siswa, dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dalam membuktikan kebenaran penelitian serta untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Sugiyono uji keabsahan meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.¹¹ Dalam penelitian ini tehnik yang dilakukan dalam melakukan pengujian keabsahan data adalah menggunakan uji *credibility*.

Uji *credibility* (kredibilitas) adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian agar hasil penelitian tersebut tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam keabsahan data penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kecermatan

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan akan meningkatkan kualitas laporan yang akan dihasilkan. Untuk meningkatkan kecermatan, peneliti mengontrol data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar apa belum yaitu dengan cara mencatat urutan kronologis peristiwa, merekam dengan baik dan sistematis, membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan membandingkan hasil yang diperoleh.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Triangulasi terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti menganalisis data sehingga menarik suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.
- b. Triangulasi teknik, yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti akan mengecek data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, bila data tersebut berbeda maka peneliti akan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, 270

melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan untuk memastikan data.

- c. Triangulasi waktu, yaitu mengecek data dengan waktu yang berbeda. Apabila data yang dikumpulkan pada pagi hari berbeda dengan data di waktu atau situasi yang berbeda, maka akan dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.
3. Menggunakan bahan referensi

Referensi adalah hal yang mendukung pembuktian data yang ditemukan. Dalam hal ini peneliti akan melengkapi foto-foto atau dokumen autentik dalam laporan penelitian sehingga data yang dihasilkan menjadi lebih dapat dipercaya.¹²

H. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen yang lebih kecil berdasarkan dengan elemendan struktur tertentu. Proses analisis data adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan makna dari data penelitian *dengan* cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu. Menurut Moleong, proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, dokumen, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan penafsiran data. Menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik proses tersebut sangat rumit dan terjadi tumpang tindih sehingga tahapan reduksi data sampai tahapan kategorisasi merupakan satu kesatuan yang bisa dihipunkan dalam reduksi data.

Oleh karena itu, Proses dalam analisis data menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, menentukan hal pokok, memfokuskan hal penting, dan menemukan pola. Proses reduksi data dilakukan untuk menghasilkan catatan-catatan inti data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Data yang diperoleh dari penggalan data sering dijumpai dengan data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian dan tercampur baur dengan data yang ada kaitannya, oleh karena itu peneliti akan menyederhanakan dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, 274-275

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyajikan susunan sekumpulan data yang memungkinkan memberi penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti akan berupaya untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan kode pada setiap sub pokok masalah.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah proses mengutarakan kesimpulan data yang telah diperoleh. Tujuan proses ini yaitu untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan hubungan, perbedaan atau persamaan. Penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan subyek dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian tersebut.¹³

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan tahapan proses tersebut untuk mendapatkan keabsahan data yang didapat dari lapangan yaitu dengan melakukan reduksi data yang didapat dari metode yang sudah disebutkan di atas, menyajikan data yang berkaitan dengan tema penelitian, dan yang terakhir menyimpulkan data atau menjawab rumusan penelitian dengan judul implementasi layanan informasi bimbingan konseling tentang kesehatan reproduksi remaja pada SMA N 1 Mayong.

¹³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120-124